

## Online Library Biografi Soeharto

Right here, we have countless ebook **Biografi Soeharto** and collections to check out. We additionally present variant types and plus type of the books to browse. The usual book, fiction, history, novel, scientific research, as with ease as various extra sorts of books are readily open here.

As this Biografi Soeharto, it ends happening instinctive one of the favored ebook Biografi Soeharto collections that we have. This is why you remain in the best website to look the incredible book to have.

### KEY=SOEHARTO - COLLINS AVILA

#### ANAK DESA

#### BIOGRAFI PRESIDEN SOEHARTO

#### BIOGRAFI DARI PADA SOEHARTO

MediaPressindo "Pada puncak kekuasaannya, Soeharto tetap penuh misteri..." (R.E. Elson, Profesor pada University of Queensland, Australia) "Memancing adalah hobi Soeharto. Aktivitas macam ini sangat sesuai dengan kepribadiannya:... (di mana) tangkapan yang bagus hanya diperoleh melalui kesabaran menanti datangnya kesempatan yang tepat dan dengan keputusan akhir yang cepat" (O.G. Roeder, penulis buku The Smiling General) Selama 32 tahun berkuasa di Indonesia, Soeharto telah menjadikan dirinya sebagai sosok yang untouchable. Menyimak perjalanan hidupnya di buku ini, dari lahir hingga menjadi Presiden RI kedua, kita seperti disajikan sebuah tontonan sejarah dari sosok yang penuh kontroversi. Berbagai isu negatif menjadi "kawan karib" Soeharto selama berkuasa. Tudingan bahwa ayahnya adalah seorang pedagang China, keterlibatannya dengan "Kudeta 3 Juli 1946", pengakuannya sebagai penggagas Serangan Umum 1 Maret 1949 yang diragukan oleh banyak orang, hingga manuvernya pasca Gerakan 30 September adalah beberapa contoh rumor mengenai masa lalunya. Dan seperti halnya saat ia naik (setelah peristiwa G 30 S hingga Supersemar), kronologi mundurnya Soeharto pun seperti menghadirkan de javu dalam kehidupan politik Indonesia. Keterlibatan pihak asing melalui "Kudeta Camdessus" dikabarkan telah menamatkan karier politiknya. Adakah pihak yang bermain dalam merekayasa naik turunnya Soeharto? Ataukah ini hanyalah sebuah karma dari dosa-dosa politik Soeharto di masa lalu? Buku persembahan penerbit MediaPressindoGroup

#### PELURU BERSIMBAH DARAH

#### MENGUAK KEBROBOKAN SOEHARTO : KRITIK ATAS BIOGRAFI SOEHARTO, PIKIRAN, UCAPAN, DAN TINDAKAN SAYA

#### BIOGRAFI POLITIK PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA KEDUA, SOEHARTO

#### PEMBANGUNAN & PARTISIPASI

Political journey of Soeharto, the second Indonesian president.

#### BIOGRAFI DARIPADA SOEHARTO

#### DARI KEMUSUK HINGGA "KUDETA CAMDESSUS"

Biography of Soeharto, president of Indonesia.

#### PELURU BERSIMBAH DARAH

#### KRITIK ATAS BIOGRAFI SOEHARTO: PIKIRAN, UCAPAN DAN TINDAKAN SAYA

#### SOEHARTO

#### BIOGRAFI SINGKAT, 1921-2008

Biography of Soeharto, president of the Republic of Indonesia.

#### RANJAU BIOGRAFI

Bentang Pustaka On biography writing in Indonesia.

#### SUHARTO

#### A POLITICAL BIOGRAPHY

Cambridge University Press A half century of political domination of Indonesia is chronicled in this revealing account of the man widely regarded as the "Father of Indonesia."

#### ANAK TANI JADI PRESIDEN

#### KETEGUHAN DAN KETANGGUHAN SOSOK SOEHARTO : SEBUAH BIOGRAFI

Biography of Soeharto, the second president of Indonesia.

#### SOEHARTO

#### THE LIFE AND LEGACY OF INDONESIA'S SECOND PRESIDENT : AN AUTHORISED BIOGRAPHY

Marshall Cavendish No Marketing Blurb

#### KONTROVERSI SUPERSEMAR DALAM TRANSISI KEKUASAAN SOEKARNO-SOEHARTO

Gramedia Pustaka Utama On the transition of power from President Soekarno to General Soeharto, March 11, 1966.

#### ANAK DESA

#### BIOGRAFI PRESIDEN SOEHARTO

#### BIOGRAPHY: A LASTING LEGACY

Gramedia Pustaka Utama Tuhan menciptakan dunia dan seisinya lengkap dengan cerita, dalam kitab suci dan kisah para nabi. Tanpa cerita, manusia hanyalah seonggok tanah, jin cuma api, dan tumbuh-tumbuhan sekadar benda mati. Semua orang tahu pasti, fisik manusia akan menua, pada saatnya jantung akan berhenti berdetak, dan badan kita akan ditanam dalam tanah menjadi makanan cacing. Kita semua akan mati, tetapi cerita tentang kita tidak akan pernah mati, jika, dan hanya jika kita menuliskan cerita kita dan meninggalkannya untuk yang masih hidup. Menulis biografi adalah ikhtiar meninggalkan jejak di bumi; warisan kisah hidup untuk inspirasi anak cucu dan generasi muda bangsa. Tiada warisan paling berharga selain kisah hidup. Harta, tahta, waktu, dan kesempatan hidup di dunia pada saatnya akan berkurang, habis, dan berakhir. Setiap orang pada akhirnya akan meninggalkan dunia dan isinya. Hanya amal ibadah kitaNtertuang dalam buku kisah hidup kitaNyang dikenang dan abadi selamanya. Siapa pun Anda, setiap orang punya cerita kehidupan, dan buku kisah hidup Anda adalah mata air sumber inspirasi yang sarat hikmah bagi orang lain. Tuliskan kisah hidup Anda, ceritakan kemenangan dan kekalahan Anda, kebahagiaan dan kedukaan Anda, juga ceritakan kapan Anda benar-benar merasa hidup dan kapan merasa telah ÔmatiÔ sebelum kematian yang sebenarnya menjemput Anda. ÔMeningat bahwa saya akan segera mati adalah alat yang paling penting yang pernah saya temukan untuk membantu membuat keputusan besar dalam hidup. Karena hampir segala sesuatuNsemua harapan eksternal, kebanggaan, takut akan malu atau gagalNakan sirna saat menghadapi kematian, tinggalkan hanya apa yang benar-benar penting. Mengingat bahwa Anda akan mati adalah cara terbaik yang saya ketahui untuk menghindari perangkap cara berpikir akan kehilangan sesuatu. Kamu sudah telanjang. Tidak ada alasan untuk tidak mengikuti kata hatimu.Ô NSteve Jobs, CEO AppleTHE

#### YOUNG SOEHARTO

#### THE MAKING OF A SOLDIER, 1921-1945

ISEAS-Yusof Ishak Institute When a reluctant President Sukarno gave Lt Gen Soeharto full executive authority in March 1966, Indonesia was a deeply divided nation, fractured along ideological, class, religious and ethnic lines. Soeharto took a country in chaos, the largest in Southeast Asia, and transformed it into one of the "Asian miracle" economies—only to leave it back on the brink of ruin when he was forced from office thirty-two years later. Drawing on his astonishing range of interviews with leading Indonesian generals, former

Imperial Japanese Army officers and men who served in the Dutch colonial army, as well as years of patient research in Dutch, Japanese, British, Indonesian and US archives, David Jenkins brings vividly to life the story of how a socially reticent but exceptionally determined young man from rural Java began his rise to power—an ascent which would be capped by thirty years (1968-98) as President of Indonesia, the fourth most populous nation on earth. Soeharto was one of Asia's most brutal, most durable, most avaricious and most successful dictators. In the course of examining those aspects of his character, this book provides an accessible, highly readable introduction to the complex, but dramatic and utterly absorbing, social, political, religious, economic and military factors that have shaped, and which continue to shape, Indonesia.

---

#### **PERSPEKTIF BARU PENULISAN SEJARAH INDONESIA**

---

Yayasan Obor Indonesia Historiography of Indonesia.

---

#### **BIOGRAFI GUS DUR**

---



---

#### **THE AUTHORIZED BIOGRAPHY OF ABDURRAHMAN WAHID**

---

LKIS PELANGI AKSARA Dalam banyak kesan, Gus Dur mungkin bisa digambarkan dengan kata-kata yang singkat saja: kompleks dan nyleneh. Oleh karena itu, pribadi Gus Dur cenderung sulit untuk dipahami, terutama dalam satu sudut tafsir atas dua kata itu, tergantung siapa yang melihat dan memahaminya. Bahkan pada saat ia menjabat sebagai Presiden RI, sempat muncul anekdot tentang tiga misteri Tuhan: bahwa ada tiga misteri Tuhan yang tidak bisa dipahami atau diketahui manusia sebelum hal itu terjadi, yakni jodoh, kematian, dan Gus Dur. Bagi orang awam dan para pengikutnya, bahkan bagi ilmuwan yang intelek sekalipun, Gus Dur sering kali dilihat sebagai pribadi yang misterius, tak terduga, dan weruh sak durunge winarah (bisa mengetahui sesuatu sebelum sesuatu itu terjadi)—sebuah kata-kata Jawa yang memiliki makna sangat dalam, sarat dengan hikmah dan misteri.

---

#### **THE INDONESIAN PRESIDENCY**

---



---

#### **THE SHIFT FROM PERSONAL TOWARD CONSTITUTIONAL RULE**

---

Rowman & Littlefield Publishers This pioneering study of the Indonesian presidency significantly redefines our understanding of Indonesian politics from independence to the present. Angus McIntyre blends political biography with constitutional history to locate Indonesian leaders within both Indonesian cultural frameworks and the global biographical literature on political leaders. The Indonesian Presidency shows how Indonesia's 1945 constitution provided first for the personal rule of presidents Sukarno and Soeharto and then facilitated the shift towards constitutional rule that marked the presidencies of B.J. Habibie, Abdurrahman Wahid, and Megawati Sukarnoputri. This important study elevates the personalities of Sukarno and Soeharto into key explanatory factors for the character of their "Guided Democracy" and "New Order" regimes, respectively. It argues that in 1959 Sukarno began fashioning his system of personal rule, to the detriment of Indonesia's parliamentary democracy. Another constitutional turning point occurred in 1998, when a rudimentary constitutional rule reappeared. The broad shift since 1998 from personal to constitutional rule has its personal counterpoint in the relationship between Megawati and her father, which makes this unique blend of history and biography a powerful tool for understanding the Indonesian presidency. An afterword by the author on the website for The Indonesian Presidency, <http://www.rowmanlittlefield.com/isbn/0742538273>, brings readers up to date on Indonesian political developments that have affected the presidency since the book's publication. An afterword by the author on the website for The Indonesian Presidency, <http://www.rowmanlittlefield.com/isbn/0742538273>, brings readers up to date on Indonesian political developments that have affected the presidency since the book's publication.

---

#### **SERI TEMPO: SOEHARTO, SETELAH SANG JENDERAL BESAR PERGI**

---

Kepustakaan Populer Gramedia "Tiga dekade lebih bukanlah waktu singkat bagi seorang presiden memimpin sebuah negara. Itulah yang dialami oleh Soeharto, Presiden ke-2 Republik Indonesia. Soeharto berada di puncak kepemimpinan selama 32 tahun, yakni sejak 1966 hingga 1998. Pada periode itu, ada semacam kontradiksi yang mencuat ke permukaan. Aura kejawan pun melekat setiap tindak-tanduknya dalam memutuskan suatu kebijakan. Orde Baru—begitu rezimnya dikenal—terbilang sukses dengan program Pembangunan Nasional, tetapi juga meninggalkan noda yang sukar hilang. Dia tidak hanya dicintai oleh rakyatnya, tetapi banyak juga yang mencacinya. Berbagai cara dilakukan rezim ini untuk meraih tujuan-tujuannya, termasuk menggunakan kekuatan militer. Di senja kala kekuasaannya, status "Jenderal Besar" tersemat di depan nama Soeharto. Dia kemudian lengser setelah gelombang unjuk rasa memuncak pada 1998. Tidak semua orang terdekat Soeharto lantas pergi, ada juga yang masih setia. Kisah tentang Soeharto adalah jilid perdana seri "Pemimpin Republik" yang diangkat dari liputan khusus Majalah Berita Mingguan Tempo Februari 2008. Serial ini mengangkat, mengupas, dan membongkar sisi kehidupan para pemimpin Republik Indonesia."

---

#### **SUPERSEMAR PALSU**

---

Media Pressindo

---

#### **PRABOWO TITISAN SOEHARTO?**

---



---

#### **MENCARI PEMIMPIN BARU DI MASA PACEKLIK**

---

Galangpress Publisher Prabowo memang mempunyai kharisma, watak dan sifat mirip Pak Harto dan layak untuk memimpin bangsa ini, yakni berani, tegas, memikirkan rakyat kecil, menumpas SARA dan menjaga keutuhan NKRI. Sifat yang tidak dimiliki oleh capres lain itu sangat diperlukan untuk mengembalikan keterpurukan bangsa ini. Tapi menurut gaib dan dunia spiritual yang saya lakoni, wahyu Satrio Pinilih untuk capres tahun 2009 tidak mengarah ke dia, tapi mengarah ke seorang pensiunan Jendral berbintang empat. Prabowo tetap memiliki peluang yang besar untuk menjadi presiden jika mampu mengambil sisi positif dari kepemimpinan Pak Harto. - Edy Agan, Paranormal Lereng Merapi, Banjangharjo, Cangkringan, Sleman. ===== Perjalanan politik Prabowo ditulis di dalam buku terbitan penerbit Galangpress ini.

---

#### **SUHARTO, FAREWELL TO THE KING**

---



---

#### **BIOGRAFY**

---

Tempo Publishing DURING his 32 years in power Suharto had plenty of opportunities to do good and bad—which he did, alternately. However, there was a process which seemed to go on forever under his administration, the length of which could only be outdone by Cuba's Fidel Castro. This process was centralization, and even personalization, with figurehead Suharto as the nucleus of the entire nation.

---

#### **BIOGRAFI PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN RI**

---

PT Balai Pustaka (Persero) Beberapa di antara kita ada yang bercita-cita ingin jadi presiden atau wakilnya. Wah, cita-cita yang sangat bagus. Tahukah kamu di Indonesia, sudah terjadi beberapa kali pergantian presiden dan wakilnya. Kamu tentu tahu presiden pertama Indonesia dan siapa presiden kita saat ini? (Balai Pustaka)

---

#### **OMAR DANI TENTANG G30S - CIA TERLIBAT, SOEHARTO DIPAKAI**

---

Tempo Publishing Para sosok sejarah akhirnya berbicara. Selasa besok, mantan Kepala Staf Angkatan Udara, Omar Dani, akan meluncurkan bukunya untuk memberikan kesaksian pada peristiwa G30S, sementara mantan Wakil Perdana Menteri Subandrio berbicara melalui sebuah buku yang kemudian dimusnahkan penerbitnya.

---

#### **JURNALISME SASTRAWI**

---



---

#### **ANTOLOGI LIPUTAN MENDALAM DAN MEMIKAT**

---

Kepustakaan Populer Gramedia

---

#### **MEREKA MENGKHIANATI SAYA**

---



---

#### **SIKAP ANAK-ANAK EMAS SOEHARTO DI PENGHUJUNG ORDE BARU**

---

Galangpress Group Politique et gouvernement sous le régime de Soeharto.

---

#### **SIAPA SEBENARNYA SOEHARTO**

---



---

#### **FAKTA DAN KESAKSIAN PARA PELAKU SEJARAH G-30-S/PKI**

---

MediaKita

---

#### **BIOGRAFI GUS DUR ; THE AUTHORIZED BIOGRAP+C502HY OF KH. ABDURRAHMAN WAHID (SOFT COVER)**

---

LKIS PELANGI AKSARA Buku ini lebih menfokuskan hasil penelitian penulis pada era kepemimpinan Abdurrahman Wahid yang berlangsung tidak lebih dari 20 bulan, dari bulan November 1999 hingga Juli 2001. Persoalan hubungan sipil-militer selama masa reformasi menjadi fokus kajian yang penting, apalagi pada masa Presiden Abdurrahman Wahid. Bukan saja karena terdapatnya sejumlah kebijakan penting yang dihasilkan dalam rangka penegakan supremasi sipil, keberhasilan militer Indonesia melakukan konsolidasi internal, ataupun hubungan sipil (Presiden Abdurrahman Wahid) dengan militer yang dipenuhi dengan "ketegangan".

---

## SOEHARTO'S COMPOSURE

---

### CONSIDERING THE BIOGRAPHICAL AND AUTOBIOGRAPHICAL ACCOUNTS

---

Monash Asia Inst

### SEJARAH HUKUM INDONESIA

---

#### SERI SEJARAH HUKUM

Prenada Media Mahasiswa hukum yang belajar di Indonesia, sudah sepatutnya mengetahui sejarah berbagai hukum yang berlaku di Indonesia, baik hukum yang berkaitan dengan ketatanegaraan Indonesia, yakni mengenai sejarah lahirnya Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum yang berlaku di Indonesia, dan mengenai Undang-Undang Dasar 1945. Di samping itu, juga wajib mempelajari sejarah hukum yang berkaitan dengan hukum perdata dan hukum pidana yang berlaku di Indonesia, baik yang telah dikodifikasikan dalam KUH Pidana Umum, KUH Pidana Militer, maupun KUH Perdata. Buku ini tidak hanya membahas sejarah hukum, melainkan juga membahas sejarah badan-badan peradilan seperti peradilan umum dan peradilan militer, termasuk Mahkamah Agung RI dan Mahkamah Konstitusi RI. Serta badan-badan peradilan internasional, yakni badan peradilan internasional ad hoc dan permanen. Di samping itu, juga dipaparkan sejarah hukum sejak zaman kuno—sejak dunia mengenal kodifikasi hukum; serta sejarah tradisi hukum yang dominan di dunia. Buku ini sejatinya ditujukan sebagai buku ajar mata kuliah Sejarah Hukum di Sekolah Tinggi Hukum Militer (STHM). Namun demikian, materi yang terkandung di dalamnya patut dipelajari oleh para mahasiswa Fakultas Hukum, maupun para pembaca yang berminat dengan sejarah hukum Indonesia. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

#### PRABOWO DARI CIJANTUNG BERGERAK KE ISTANA

Galangpress Group Political activity of Prabowo Subianto towards the 2009 presidential election in Indonesia.

#### PATRIOT BANGSA DARI KOTA PERWIIRA: BIOGRAFI USMAN JANATIN, 1943-1968

CV Kekata Group Penulisan biografi sudah marak dilakukan di Indonesia sejak dekade 1950-an sebagai booming untuk mengenalkan tokoh-tokoh pahlawan (Priyadi, 2015: 97). Biografi sebagai sumber sejarah berada pada posisi kedua atau sumber sekunder karena tidak ditulis sendiri oleh pelaku atau penyaksi sejarah. Namun, jika hasil wawancara langsung dengan pelaku atau penyaksi itu dituliskan oleh tim editor, maka karya itu disebut autobiografi sebagaimana pada contoh autobiografi Soekarno dan Soeharto dengan masing-masing berjudul Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia (Adams, 1966 & 2014) dan Soeharto: Pikiran, Ucapan, dan Tindakan Saya (Dwipayana & Ramadhan KH., 1989). Mereka sebagai presiden tidak mempunyai waktu untuk menulis sendiri kesaksiannya. Autobiografi berada pada tataran sumber primer dalam bahan-bahan dokumenter. Dalam historiografi modern, biografi adalah karya sejarah karena di dalamnya selain ada fakta sejarah dan interpretasi dari penulisnya, baik sejarawan peneliti maupun sejarawan penulis. Biografi pada masa lampau biasanya ditulis oleh para wartawan dari media massa, sedangkan pada masa kini sejarawan muda mulai tertarik untuk menulis biografi. Ada kecenderungan bahwa penulisan biografi sering menggiring para penulisnya untuk menuliskan karya-karya yang mirip dengan pujasastra terhadap para pelaku sejarah. Sebagai perhatian utama, para pelaku dan penyaksi lebih banyak ditulis sisi-sisi positifnya daripada sisi-sisi negatif. Kecenderungan ini telah mendudukkan biografi sebagai karya yang tidak kritis dan kurang mendapat perhatian para sejarawan untuk menulisnya, bahkan menghindarkan diri untuk terlibat. Justru kurangnya keterlibatan sejarawan, maka biografi sering dianggap bukan sebagai karya sejarah, tetapi karya jurnalistik yang dipandang sebagai karya sejarah populer atau sejarah naratif sehingga masyarakat awam sulit untuk membedakan antara karya sejarah dan karya sastra. Unsur pujasastra dalam biografi adalah keniscayaan sehingga banyak tokoh pelaku dan penyaksi tidak mau dibuatkan biografi. Pujasastra sebagai fenomena narasi masa lampau sudah dicontohkan oleh Prapanca dalam karyanya Negarakertagama atau Kakawin Deçawarnnana. Narasi pujasastra tampaknya tidak disukai oleh para sejarawan karena malu dinilai sebagai orang yang “mencari muka” kepada para penguasa. Keengganan para sejarawan sebagai penulis dan tokoh yang merasa belum pantas dituliskan riwayat hidupnya menjadikan karya biografi tidak pernah diperhitungkan. Biografi yang akan diterbitkan ini menyangkut tokoh yang diangkat sebagai pahlawan nasional yang digantung pada usia muda, yaitu 25 tahun (1943-1968). Jelas namanya di dalam penulisan sejarah, baik sejarah nasional maupun sejarah lokal agak kurang bergaung. Usman Janatin atau Janatin adalah produk pejuang dari masa-masa akhir kekuasaan Presiden Soekarno dengan kebijakan Ganyang Malaysia-nya. Peristiwa penggantungan Usman dan Harun memang kalah pamor dengan peristiwa yang di satu sisi disebut G 30 S/PKI atau di sisi lain disebut Gestok. Peristiwa 1965 telah menyedot perhatian dan energi para sejarawan Indonesia hingga sekarang. ...

#### INILAH RESENSI

#### TANGKAS MENILIK DAN MENGUPAS BUKU

I:BOEKOE Dua proklamator kemerdekaan Indonesia, Sukarno dan Mohammad Hatta, memiliki sebutan lain untuk resensi buku. Sukarno menyebut “tilikan” atau mengamati dan memeriksa secara sungguh-sungguh suatu buku. Praktik menilik itu memang terasa saat membaca resensi-resensi buku yang dihasilkan Sukarno. Sementara, Hatta menyebut praktik meresensi buku dengan “kupasan” atau menganalisis, mengulas, dan mengurai. Memang, dua nama itu, Sukarno dan Hatta, adalah juga peresensi/penilik/pengupas buku. Keduanya adalah dua dari puluhan nama yang disebut dalam buku ini yang menjadikan bacaan sebagai kancah berdialog dan berdialektika dengan cakrawala dunia lewat praktik meresensi. Buku ini, oleh karena itu, menjadi bagian tidak terpisahkan dalam praktik membaca dan menuliskan apresiasi atas apa yang sudah dibaca. Di satu sisi, buku ini menjadi panduan bagaimana menulis sebuah resensi atas buku yang dibaca. Namun, di sisi lain, buku ini memperlihatkan bagaimana bersiasat dalam membaca buku dengan tidak terpisahkan dari praktik masa silam. Rekaman atas resensi-resensi dari publikasi masa silam membuat buku panduan ini menjadi berenergi dan menggugah.

#### MEMBONGKAR MANIPULASI SEJARAH

#### KONTROVERSI PELAKU DAN PERISTIWA

Penerbit Buku Kompas On history of Indonesia since independence until now.

#### PERJALANAN PANJANG ANAK BUMI

Yayasan Obor Indonesia Biography of Koesoemo Oetoyo, an Indonesian nationalist and the leader of Budi Utomo, an Indonesian national resurgence organization founded in May 20, 1908.

#### KOMUNIKASI SERBA ADA SERBA MAKNA

Kencana Komunikasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia di mana pun berada. Bahkan dengan segala atributnya, komunikasi sudah menjadi gaya hidup (life style). Ilmu komunikasi dan praksis komunikasi itu sendiri mampu menembus ruang dan waktu, menyesuaikan dengan batas identitas manusia dan kemanusiaan dalam berbagai aspek kehidupan sosiokultural. Pesatnya kemajuan teknologi komunikasi-terutama pada aspek sarana, prasarana, dan bahkan pada ilmu komunikasi itu sendiri-tampaknya belum dibarengi dengan pemenuhan buku-buku referensi ilmiah maupun praktisnya. Untuk menjawab tantangan dan tuntutan ini, buku Komunikasi: Serba Ada Serba Makna ini hadir sebagai referensi bermutu bagi kalangan dosen, bacaan wajib bagi para mahasiswa Ilmu Komunikasi, Sosial, dan Politik, dan tentu saja praktisi komunikasi, agar seluruh seluk-beluk epistemologi, ontologi, dan teknologi komunikasi dapat dipahami secara utuh. \*\*\* Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

#### POLITIK PERDAGANGAN PEREMPUAN

Galangpress Group Study on bi-national marriage in relations with the women trafficking in Kalimantan Barat.

#### L.B. MOERDANI: TAK SEMUA JENDERAL PUNYA NYALI

Pena Kreativa Buku ini berisi tentang nilai-nilai keberanian yang dimiliki oleh sosok kontroversial Jenderal L.B. Moerdani. Versi cetak buku ini berjudul Belajar Uji Nyali dari Benny Moerdani. Sedangkan versi ebook dipegang oleh Pena Kreativa. Buku ini adalah versi ebook dari Belajar Uji Nyali dari Benny Moerdani dengan beberapa penyesuaian dan tambahan.

#### GIMANA KABARMU, NAK? MASIH ENAK ZAMANKU, THO?

LAKSANA “Presiden Soeharto selalu menjadi teladan.” —Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo. “Soeharto adalah presiden yang hebat. Ia membangun infrastruktur dari Sabang sampai Merauke.” —Sofjan Wanandi, pengusaha Indonesia sekaligus pemilik bisnis Gemala Group. Kini banyak orang mungkin merindukan Soeharto. Presiden RI ke-2 itu, kiprahnya dalam pembangunan di Indonesia memang sangat kuat terasa di kalangan masyarakat, terlebih masyarakat menengah-bawah. Tidak percaya? Lihatlah, fenomena rindu Soeharto yang marak ditampakkan dengan stiker-stiker bergambar Soeharto dengan tulisan: “Piye kabarmu, Nak? Masih enak zamanku, toh?” Buku di tangan pembaca ini ialah jawaban atas suara-suara kerinduan sebagian masyarakat kita pada mantan orang nomor wahid RI tersebut. Di dalamnya, diulas banyak hal menarik perihal pencapaian Soeharto selama menjabat sebagai presiden RI. Bahkan, perjalanan hidup Soeharto semasa kecil hingga wafat juga diulas secara apik. Buku ini tentu tidak dimaksudkan untuk mengultuskan Soeharto. Terlebih, ia merupakan sosok yang kontroversial. Namun, mengetahui jejak perjalanan hidup dan prestasi gemilang yang berhasil diraihinya tentu amat penting bagi generasi bangsa Indonesia. Selamat membaca!

#### SAKURA DI TENGAH PRAHARA

---

**BIOGRAFI RATNA SARI DEWI SUKARNO**

---

Biography of Ratna Sari Dewi Sukarno, one of Soekarno's wives, the first president of Indonesia.